

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan”, maka diperoleh beberapa kesimpulan penting yang mencerminkan kondisi nyata di lapangan serta relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Problematika utama yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan berakar pada keterbatasan pemahaman konseptual dan teknis mengenai konsep pembelajaran berdiferensiasi itu sendiri. Realita di lapangan menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya menginternalisasi konsep dasar, prinsip-prinsip, dan strategi implementasi diferensiasi secara mendalam. Hambatan ini tercermin dalam tiga aspek utama diferensiasi. Pada aspek diferensiasi konten, guru kesulitan dalam menyajikan materi IPAS dalam berbagai format yang mengakomodasi kesiapan dan minat peserta didik. Pada aspek diferensiasi proses, hambatan terlihat pada kesulitan guru dalam merancang variasi kegiatan belajar (seperti diskusi, proyek mini, atau praktik mandiri) yang benar-benar selaras dengan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) yang berbeda-beda. Terakhir, pada aspek diferensiasi produk, guru kesulitan dalam menentukan bentuk asesmen atau hasil kerja yang beragam, yang memungkinkan peserta didik menunjukkan pemahaman mereka dengan cara yang paling sesuai (misalnya laporan tertulis, presentasi lisan, atau poster infografis). Kesulitan-kesulitan ini tentunya dari keterbatasan waktu persiapan dan ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai.

2. Problematika yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran berdiferensiasi terutama berkaitan dengan kesiapan psikologis dan tantangan sosial-emosional. Secara awal, siswa menghadapi kebingungan dan persepsi ketidakadilan terhadap perbedaan tugas yang diberikan guru. Lebih jauh, mereka menunjukkan kesulitan dalam mengambil keputusan otentik terhadap pilihan produk; siswa seringkali memilih tugas yang menarik (misalnya, membuat video) tetapi melampaui kemampuan mereka, yang berakhir dengan rasa frustrasi dan ketergantungan berlebihan pada guru. Dalam interaksi kelompok, muncul pula kendala ketidakseimbangan peran, di mana siswa yang cepat belajar cenderung mendominasi atau kurang sabar, sementara siswa yang kesulitan menjadi pasif. Keseluruhan problematika ini menunjukkan bahwa implementasi diferensiasi, tanpa disertai intervensi metakognitif dan sosio-emosional yang kuat, berpotensi mengganggu motivasi intrinsik dan *self-efficacy* siswa, meskipun tujuan awalnya adalah untuk mengakomodasi kebutuhan unik mereka.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru untuk fokus pada efisiensi perencanaan dan dokumentasi guna mengatasi beban administrasi dengan cara membatasi variasi dalam diferensiasi proses dan memberdayakan siswa cepat sebagai tutor sebaya terstruktur untuk memastikan dukungan merata. Selain itu, guru harus memprioritaskan penyusunan rubrik penilaian universal yang sangat detail dan berbobot tinggi pada aspek keakuratan konten IPAS, bukan pada estetika produk, untuk menjaga objektivitas penilaian; serta secara rutin melakukan sosialisasi prinsip diferensiasi kepada siswa agar mengurangi kebingungan dan persepsi ketidakadilan terkait perbedaan tugas.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus berperan aktif dalam menyediakan dukungan logistik dan manajerial. Ini dapat diwujudkan dengan mengalokasikan anggaran untuk pengadaan media pembelajaran IPAS yang bervariasi dan fleksibel, yang mendukung diferensiasi konten. Selain itu, Kepala Sekolah

perlu menjadwalkan dan memfasilitasi *sharing session* atau KKG internal sekolah secara rutin untuk membantu guru menyusun bank konten berjenjang, serta mengupayakan penyesuaian tata letak kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel guna mengurangi masalah kebisingan dan memfasilitasi diferensiasi proses yang efektif.

3. Bagi Sekolah

Secara kelembagaan, sekolah perlu menunjukkan komitmen kolektif dengan membuat kebijakan afirmatif yang mendukung diferensiasi, seperti mengurangi beban administrasi non-esensial guru agar mereka memiliki lebih banyak waktu untuk perencanaan dan analisis data siswa. Selain itu, sekolah wajib melaksanakan edukasi dan sosialisasi berkala kepada orang tua mengenai filosofi pembelajaran berdiferensiasi untuk mengatasi problematika perbandingan sosial dan membangun dukungan orang tua terhadap proses belajar yang tidak seragam.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan sistemik dengan menyediakan *platform* dan pelatihan teknis lanjutan. Dinas Pendidikan disarankan untuk mengembangkan atau menyediakan platform digital terintegrasi yang berfungsi sebagai repositori konten berjenjang dan alat bantu dokumentasi kemajuan belajar individual siswa, sehingga secara signifikan mengurangi beban administrasi guru dalam melacak data asesmen yang beragam. Selain itu, pelatihan yang dilaksanakan harus lebih fokus pada aspek teknis implementasi di kelas, khususnya mengenai manajemen kelas berdiferensiasi dan teknik merancang instrumen penilaian yang valid untuk produk yang beragam.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian agar memberikan solusi yang lebih praktis. Penelitian lanjutan hendaknya berfokus pada studi tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang menguji efektivitas model intervensi sosial-emosional dan metakognitif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pengambilan keputusan tugas dan

masalah ketergantungan dalam kelompok. Selain itu, disarankan melakukan studi komparatif untuk menguji validitas dan reliabilitas rubrik penilaian berdiferensiasi yang dirancang oleh guru di sekolah tersebut, guna menghasilkan model instrumen penilaian yang efisien dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Adiilah, I. I., & Haryanti, Y. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2(1), 49–56. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.306>
- Ayu, W. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Bayumi, Chaniago, E., Fauzie, Elias, G., Hapizoh, & Ahmad, Z. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*. CV Budi Utama.
- Dewi Rahmadayani, A. H. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Efendi, S., Lubis, S. A., & Nasution, W. N. (2018). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan. *Edu Riligia*, 2(2), 265–275.
- Farid, I. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Fitria, Anariska, & Wati, S. O. (2024). *Kurikulum Merdeka di Sekolah: Konsep dan Praktik*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Gainau, M. B., Bu"Tu, D., Labobar, J., Anita, J. C., & Samuel Yanengga Daniel Wenda, Pilipus M. Kopeuw, E. F. U. (2021). *Problematika Pendidikan Di Indonesia*. PT Kanisius.
- Gregory, H., G., Chapman, & Carolyn. (2013). *Differentiated Instructional Strategies: One Size Doesn't Fit All* (3rd ed.). Corwin.
- Hakim, S., Wahid, S. M. Al, Marlina, T., Puspitasari, R., Manurung, E. H., Santosa, Y. B. P., Setiyonugroho, P., Kurnia, U. I., Donasari, R., Ramadhana, N., Sujana, R. M. H., Mairisiska, T., Rofi'i, A., Sampe, F., Kasim, H., Riska, F. M., & Kumanireng, L. B. (2024). *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Hasan, B. (2015). Penggunaan Scaffolding Untuk Mengatasi Kesulitan Menyelesaikan Masalah Matematika. *APOTEMA: Jurnal Program Studi*

- Pendidikan Matematika*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.31597/ja.v1i1.169>
- Jahrir, M. P. D. A. S., Tahir, M. P. D. M., & M.Pd, A. (2024). *Pembelajaran Diferensiasi*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Kusumaningpuri, A. R. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(1), 199–220. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1321>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Z. (2021). *Desain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0*. Penyelaras Aksara.
- Nasir, F. A. (2023). *Pendekatan Coaching Supermik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi*. Guepedia.
- Ni Kadek Sinta Ulandari, Ni Wayan Sri Darmayanti, & I Ketut Dedi Agung Susanto Putra. (2024). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas V SD N 1 Bebalang. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 117–126. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3707>
- Nuramini, A., Suri, D. R., Sofiani, I. K., Mudatsir, M. P., Triana Susanti, M. P., Supardi Ritonga, M. ., Dra. Robiah, M. P. ., Siti Munawarah, M. P., M.Pd, D. A., Marhamah Ulfa, M. P., Sulaiman, S.Pd., M. P., Kurniati, M. P., Dr. Drs. Perdy Karuru, M.Pd Theresyam Kabanga', S. Pd., M. P., & Ira Asyura, M. P. (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nursafitri, S., Silfiyana, Huda Faiqul, M., & Solina, A. (2021). Problematika dalam Penerapan Media Pembelajaran yang Berlaku di MI/SD. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 793–808. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-793->
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarma, I. R., & Susanti, E. I. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi: Differentiated Instruction*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Purba, P., Rahayu, A., & Murniningsih, M. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.56587/bemi.v1i2.80>
- Rifai, Muh Husyain, Oktovianus Mamoh Mauk, V., Nahak, Noya, K. E.,

- Harpriyanti, D. H. M. M. N. N., Umar, Rejeki, Dr. Lasi, F., & Jaya, D. M. (2024). *Kurikulum Merdeka: Implementasi Dan Pengaplikasian*. Selat Media Patners.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santangelo, T., Ann, C., & Tomlinson. (2012). *Differentiating Instruction in the Inclusive Classroom: From Theory to Practice for the Common Core*. Teachers College Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta Bandung.
- Suhelayanti, Z, S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Suleman, N., & Hadi Nasbey, Julhim S. Tangio, D. A. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Susiloningtyas, R., Sudiyanti, & Ariningtyas, A. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Kreatif dan Inovatif*. CV Adanu Abimata.
- Tanjung, Y. I., Lufri, L., Mufid, F., Andromeda, A., & Wulandari, T. (2023). Model dan Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pendidikan IPA: Tinjauan Literatur Sistematis. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.42751>
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Tomlinson, C. A. (2003). *Differentiating Instruction in the Regular Classroom: How to Reach and Teach All Learners, Grades 3-12*. Merrill/Prentice Hall.
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Umayrah, A., & Wahyudin, D. (2024). Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1956–1967. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6599>

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 545 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 Juli 2025

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SDN 088 Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Mutiara Fadhillah
NIM : 21-16-0005
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi
Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 088
Panyabungan.
Tempat Penelitian : SD Negeri 088 Panyabungan
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Andi Hakim Nasution, M.Pd

Lampiran:
1. Ketua STAIN-MANDAILING NATAL
2. Ketua Pusat P3M
3. Arsip

Lampiran 2



SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 122 / SDN-088 / 2025

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Nomor B-545/Sti.21/F.1/TL.00/07/2025 Tanggal 24 Juli 2025 Tentang izin mengadakan Penelitian, maka kepala sekolah SD Negeri 088 Panyabungan menerangkan bahwa:

Nama : MUTIARA FADHILAH
 NIM : 21-16-0005
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Memang benar melakukan penelitian di SD Negeri 088 Panyabungan mulai bulan Juli sampai dengan Agustus.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 04 Agustus 2025
 Kepala Sekolah
 UPTD SDN 088 Panyabungan

FERY IRAWAN SIMBOLON, M.Pd
NIP. 19841119 201101 1 004

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI GURU SD NEGERI 088 PANYABUNGAN

Mata Pelajaran: IPAS

Kelas: IV A

a. Pengantar

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi. Observasi ini juga bertujuan mendokumentasikan Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Petunjuk Pengisian

- Amati proses pembelajaran secara langsung.
- Skor diberikan berdasarkan rentang
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi					
	Guru merancang modul ajar dan tujuan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan beragam peserta didik.				✓	
	Guru merencanakan konten pembelajaran yang bervariasi (misalnya, teks dengan tingkat kesulitan berbeda, sumber belajar alternatif)..			✓		
	Guru merencanakan proses pembelajaran yang bervariasi (misalnya, diskusi kelompok, kerja individu, proyek).				✓	
	Guru merencanakan produk hasil belajar yang bervariasi (misalnya, presentasi, laporan tertulis, poster).			✓		
	Guru mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik (minat, profil belajar, kesiapan) sebelum pembelajaran.			✓		
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Berdifrensiasi					
	Guru memberikan pilihan kepada peserta didik dalam cara belajar (misalnya, memilih aktivitas, memilih cara menyampaikan hasil)..				✓	
	Guru menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda.			✓		
	Guru memberikan bimbingan atau dukungan yang berbeda sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.			✓		
	Guru mengelola kelas dengan efektif untuk mendukung			✓		

	pembelajaran berdiferensiasi (misalnya, transisi antar aktivitas, pengaturan kelompok).					
	Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan personal kepada peserta didik.		✓			
	Guru menggunakan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif untuk memantau kemajuan belajar peserta didik dan menyesuaikan pembelajaran.			✓		
3.	Tantangan/Problematika yang Dihadapi Guru					
	Guru mengalami kesulitan dalam merancang materi/aktivitas yang berdiferensiasi.		✓			
	Guru menghadapi kendala waktu dalam mempersiapkan pembelajaran berdiferensiasi.		✓			
	Guru merasa kurangnya pelatihan atau pemahaman mengenai pembelajaran berdiferensiasi.			✓		
	Guru kesulitan dalam mengelola kelas yang beragam dengan pendekatan berdiferensiasi.			✓		
	Guru mengalami kesulitan dalam menilai kemajuan belajar peserta didik dengan pendekatan berdiferensiasi.		✓			
	Guru merasa kurangnya fasilitas atau sumber daya pendukung.			✓		
	Dukungan dari pihak sekolah/pimpinan sekolah kurang dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi.			✓		

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SD NEGERI 088 PANYABUNGAN

Mata Pelajaran: IPAS

Kelas: IV A

a. Pengantar

Lembar observasi ini disusun untuk mengidentifikasi keterlibatan, sikap, pemahaman, dan respon peserta didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Hasil observasi ini diharapkan menjadi data pendukung dalam menilai efektivitas proses pembelajaran dan membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

b. Petunjuk Pengisian

- Amati proses pembelajaran secara langsung.
- Skor diberikan berdasarkan rentang
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Keterlibatan dan Partisipasi dalam Pembelajaran					
	Peserta didik menunjukkan ketertarikan dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran.			✓		
	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi atau aktivitas kelompok.			✓		
	Peserta didik mampu bekerja secara mandiri ketika diberikan pilihan aktivitas.				✓	
	Peserta didik menunjukkan pemahaman tentang materi yang diajarkan.				✓	
	Peserta didik merasa nyaman untuk bertanya atau meminta bantuan jika kesulitan.		✓			
2.	Respons terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi					
	Peserta didik menunjukkan pemahaman tentang adanya pilihan atau perbedaan dalam cara belajar/menyelesaikan tugas.			✓		
	Peserta didik memanfaatkan pilihan yang diberikan oleh			✓		

	guru (misalnya, memilih jenis tugas, memilih alat belajar).					
	Peserta didik menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam belajar.			✓		
	Peserta didik dapat bekerja sama dengan teman-teman yang memiliki kemampuan/minat berbeda.		✓			
3.	Tantangan/Problematika yang Dihadapi Peserta Didik					
	Peserta didik terlihat bingung atau kesulitan dalam memahami instruksi yang bervariasi.		✓			
	Peserta didik menunjukkan kesulitan dalam memilih opsi belajar yang sesuai dengan dirinya.		✓			
	Peserta didik kurang termotivasi dengan metode pembelajaran yang berbeda.			✓		
	Peserta didik mengalami kesulitan beradaptasi dengan pengaturan kelompok atau aktivitas yang berbeda.			✓		
	Peserta didik menunjukkan ketidaknyamanan dengan perbedaan yang ada dalam proses belajar.		✓			

Lampiran 5

LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU KELAS SD NEGERI 088 PANYABUNGAN

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak / ibu terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak / ibu mengisi lembar wawancara ini.

b. Tujuan

Menggali informasi mengenai problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi.

c. Petunjuk

Bapak/ ibu mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

d. Identitas

Nama : Ikhlal Sani, S.Pd

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas yang Diajar : IV A

Instansi : SD Negeri 088 Panyabungan

NO	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Pemahaman dan Persiapan Guru Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi	Bagaimana pemahaman bapak tentang konsep pembelajaran berdiferensiasi?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Pelatihan atau pengalaman apa yang sudah bapak dapatkan terkait pembelajaran berdiferensiasi?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian

		Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan utama bapak saat merancang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk mata pelajaran IPAS?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
2	Problematika dalam Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	Apa saja persiapan yang bapak lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Kendala apa yang bapak hadapi saat mengidentifikasi kebutuhan belajar (kesiapan, minat, profil belajar) peserta didik saat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV ?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Bagaimana kesulitan bapak dalam merancang berbagai strategi (konten, proses, produk) yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam pada pembelajaran IPAS?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Apakah bapak mengalami kesulitan dalam menyiapkan	Terlampir Dalam Temuan Khusus

		media atau sumber belajar yang bervariasi untuk pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS?	Penelitian
3	Problematika dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	Sejauh mana bapak menyesuaikan materi IPAS Kelas IV (buku teks, bahan ajar, sumber belajar) dengan tingkat kesiapan belajar siswa yang berbeda-beda?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Apakah bapak merasa terbebani oleh banyaknya materi yang harus diajarkan sehingga kesulitan untuk melakukan diferensiasi konten?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Apakah bapak mengelompokkan siswa berdasarkan kebutuhan (misalnya kesiapan/minat) selama proses pembelajaran dan apa kendala utama dalam mengelola kelompok yang beragam tersebut?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Bagaimana bapak memastikan bahwa setiap siswa menerima dukungan dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya selama proses belajar, tanpa	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian

		mengabaikan siswa lain?	
		Apa hambatan yang bapak alami ketika memberikan pilihan produk kepada siswa?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Bagaimana bapak memastikan bahwa kualitas produk yang dihasilkan oleh siswa dari berbagai pilihan tetap mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sama?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Apa tantangan terbesar yang bapak hadapi saat mengelola kelas dengan peserta didik yang memiliki kebutuhan belajar yang berbeda- Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian beda pada mata pelajaran IPAS?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
		Bagaimana bapak menciptakan iklim kelas yang aman, nyaman, dan menerima keberagaman selama pembelajaran berdiferensiasi dan apa kendala yang muncul dari interaksi antar siswa?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
3	Problematika dalam Evaluasi	Apa saja kesulitan yang bapak hadapi dalam	Terlampir Dalam Temuan Khusus

	Pembelajaran Berdiferensiasi	mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik secara individual dalam pembelajaran berdiferensiasi?	Penelitian
		Bagaimana bapak memastikan bahwa penilaian yang dilakukan relevan dengan berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian

Lampiran 6

LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK SD NEGERI 088 PANYABUNGAN

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Tujuan

Menggali informasi mengenai pengalaman dan problematika yang dirasakan peserta didik dalam proses pembelajaran berdiferensiasi.

c. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

d. Identitas

Nama : Abdul Wahab

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Pengalaman dan Pemahaman Belajar di Kelas	Bagaimana perasaanmu saat belajar di kelas? Apakah kamu suka cara belajar yang dipakai gurumu pada mata pelajaran IPAS?	Senang! Guru sering kasih gambar dan video. Jadi belajarnya tidak bosan. Aku suka kalau Guru kasih tahu banyak hal baru.
2	Problematika Konten Pembelajaran (Diferensiasi Konten)	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan gurumu dalam pelajaran IPAS?	Lumayan mudah, apalagi kalau materinya tentang hewan atau tumbuhan. Tapi kalau sudah masuk tentang bumi

			dan tata surya, agak sulit. Harus diulang-ulang baru paham.
3	Problematika Proses Pembelajaran (Diferensiasi Proses)	Apakah kamu pernah merasa bingung atau kesulitan saat belajar kelompok karena temanmu mengerjakan tugas yang berbeda dengan kelompokmu?	Tidak bingung, malah senang bisa lihat kelompok lain buat apa. Jadi tahu, oh, ternyata tugasnya bisa dikerjakan dengan cara berbeda.
4	Problematika Pilihan Tugas (Diferensiasi Produk)	Apakah kamu pernah menyesal atau merasa tugas yang kamu pilih sendiri itu terlalu susah? Ceritakan	Pernah! Aku pilih buat komik tentang daur hidup kupu-kupu. Aku pikir gampang, ternyata harus banyak gambar dan tulisan. Akhirnya menyesal dan capek, tapi sudah telanjur.
5	Ketergantungan dan Dukungan Kelompok	Jika kamu bekerja kelompok dengan teman yang pandai, apakah kamu cenderung ikut saja dengan jawaban temanmu atau kamu tetap berusaha mencari tahu sendiri?	Aku berusaha mencari tahu sendiri dulu. Kalau tidak ketemu baru tanya. Tapi kalau temanku langsung bilang jawaban, aku biasanya ikut saja biar cepat selesai.

**LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK
SD NEGERI 088 PANYABUNGAN**

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Tujuan

Menggali informasi mengenai pengalaman dan problematika yang dirasakan peserta didik dalam proses pembelajaran berdiferensiasi.

c. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

d. Identitas

Nama : Khoirul Ansor

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Pengalaman dan Pemahaman Belajar di Kelas	Bagaimana perasaanmu saat belajar di kelas? Apakah kamu suka cara belajar yang dipakai gurumu pada mata pelajaran IPAS?	Kadang biasa saja, kadang senang. Senang kalau materinya seru, tapi kalau materinya susah, aku jadi cepat ngantuk. Cara belajarnya lumayan, tapi aku lebih suka kalau banyak mainnya.
2	Problematika Konten Pembelajaran (Diferensiasi Konten)	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan gurumu dalam pelajaran IPAS?	Sulit kalau materinya banyak tulisan di buku. Aku lebih suka kalau materinya diceritakan atau dilihatkan gambarnya. Kalau Guru kasih lembar kerja yang isinya gambar, itu mudah.

3	Problematika Proses Pembelajaran (Diferensiasi Proses)	Apakah kamu pernah merasa bingung atau kesulitan saat belajar kelompok karena temanmu mengerjakan tugas yang berbeda dengan kelompokmu?	Iya, pernah bingung. Soalnya kelompok kami disuruh buat peta, tapi kelompok sebelah disuruh buat drama. Aku jadi terdistraksi dan ingin tahu kelompok mereka sedang apa, jadi aku tidak fokus.
4	Problematika Pilihan Tugas (Diferensiasi Produk)	Apakah kamu pernah menyesal atau merasa tugas yang kamu pilih sendiri itu terlalu susah? Ceritakan	Tidak pernah menyesal. Aku selalu pilih yang paling gampang, yaitu menggambar. Jadi aku tidak pernah merasa susah karena itu memang yang paling aku bisa.
5	Ketergantungan dan Dukungan Kelompok	Jika kamu bekerja kelompok dengan teman yang pandai, apakah kamu cenderung ikut saja dengan jawaban temanmu atau kamu tetap berusaha mencari tahu sendiri?	Ikut saja. Soalnya temanku itu pintar, jadi pasti jawabannya benar. Aku bantu bagian mewarnai atau menulisnya saja. Itu lebih cepat dan aku tidak pusing.

**LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK
SD NEGERI 088 PANYABUNGAN**

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Tujuan

Menggali informasi mengenai pengalaman dan problematika yang dirasakan peserta didik dalam proses pembelajaran berdiferensiasi.

c. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

d. Identitas

Nama : Muhammad Gibran

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Pengalaman dan Pemahaman Belajar di Kelas	Bagaimana perasaanmu saat belajar di kelas? Apakah kamu suka cara belajar yang dipakai gurumu pada mata pelajaran IPAS?	Capek kadang-kadang. Soalnya Guru sering minta kami pindah-pindah tempat, atau kalau disuruh baca buku, aku cepat bosan. Tapi kalau disuruh menggambar, aku suka.
2	Problematika Konten Pembelajaran (Diferensiasi Konten)	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan gurumu dalam pelajaran IPAS?	Mudah! Guru sering kasih video di laptop. Jadi aku bisa lihat langsung. Menurutku, semua materi jadi

			gampang kalau ada visualnya.
3	Problematika Proses Pembelajaran (Diferensiasi Proses)	Apakah kamu pernah merasa bingung atau kesulitan saat belajar kelompok karena temanmu mengerjakan tugas yang berbeda dengan kelompokmu?	Tidak masalah. Kami punya tugas masing-masing. Selama Guru menjelaskan, aku tahu kelompok kami harus mengerjakan apa. Aku fokus ke kelompokku saja.
4	Problematika Pilihan Tugas (Diferensiasi Produk)	Apakah kamu pernah menyesal atau merasa tugas yang kamu pilih sendiri itu terlalu susah? Ceritakan	Pernah. Waktu itu aku pilih tugas membuat lagu. Aku pikir keren, tapi susah cari nadanya. Akhirnya lagunya jadi aneh. Lain kali, aku pilih buat tulisan saja.
5	Ketergantungan dan Dukungan Kelompok	Jika kamu bekerja kelompok dengan teman yang pandai, apakah kamu cenderung ikut saja dengan jawaban temanmu atau kamu tetap berusaha mencari tahu sendiri?	Cari tahu sendiri dulu! Biar aku juga pintar. Kalau jawaban kami beda, nanti kami diskusikan mana yang benar. Aku tidak mau cuma menyontek, tidak belajar namanya.

**LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK
SD NEGERI 088 PANYABUNGAN**

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Tujuan

Menggali informasi mengenai pengalaman dan problematika yang dirasakan peserta didik dalam proses pembelajaran berdiferensiasi.

c. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

d. Identitas

Nama : Hafidah Tasya

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Pengalaman dan Pemahaman Belajar di Kelas	Bagaimana perasaanmu saat belajar di kelas? Apakah kamu suka cara belajar yang dipakai gurumu pada mata pelajaran IPAS?	Suka banget! Guru baik dan selalu kasih kami tugas yang beda-beda. Jadi aku bisa pilih yang aku suka, misalnya buat poster. Rasanya seru dan jadi lebih mengerti.
2	Problematika Konten Pembelajaran (Diferensiasi Konten)	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan gurumu dalam pelajaran IPAS?	Gampang-gampang susah. Materinya jadi susah kalau Guru cuma menjelaskan di depan. Tapi kalau Guru membolehkan aku membaca dari buku cerita yang ada di pojok baca,

			materinya jadi mudah.
3	Problematika Proses Pembelajaran (Diferensiasi Proses)	Apakah kamu pernah merasa bingung atau kesulitan saat belajar kelompok karena temanmu mengerjakan tugas yang berbeda dengan kelompokmu?	Agak bingung awalnya. Aku takut kalau tugas kelompok kami itu yang paling susah. Tapi Guru bilang kalau tugasnya beda-beda sesuai kemampuan. Jadi setelah itu aku tidak bingung lagi.
4	Problematika Pilihan Tugas (Diferensiasi Produk)	Apakah kamu pernah menyesal atau merasa tugas yang kamu pilih sendiri itu terlalu susah? Ceritakan	Tidak. Karena sebelum memilih, aku selalu tanya teman yang pernah mengerjakannya. Aku pilih yang aku yakin bisa dapat nilai bagus. Kalau ada yang susah, aku minta tolong Guru.
5	Ketergantungan dan Dukungan Kelompok	Jika kamu bekerja kelompok dengan teman yang pandai, apakah kamu cenderung ikut saja dengan jawaban temanmu atau kamu tetap berusaha mencari tahu sendiri?	Tetap mencari sendiri. Kalau aku cuma ikut, nanti pas ulangan aku tidak bisa jawab. Aku akan tanya alasannya kenapa dia jawab itu, jadi aku tetap belajar dari dia.

**LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK
SD NEGERI 088 PANYABUNGAN**

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Tujuan

Menggali informasi mengenai pengalaman dan problematika yang dirasakan peserta didik dalam proses pembelajaran berdiferensiasi.

c. Petunjuk

Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

d. Identitas

Nama : Aulia Zahra Syahira

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Pengalaman dan Pemahaman Belajar di Kelas	Bagaimana perasaanmu saat belajar di kelas? Apakah kamu suka cara belajar yang dipakai gurumu pada mata pelajaran IPAS?	Perasaanku agak bingung kadang-kadang. Karena Guru kadang pakai cara ini, kadang cara itu. Aku kurang suka kalau disuruh presentasi ke depan, malu. Tapi kalau belajar sambil lihat benda asli, aku suka.
2	Problematika Konten Pembelajaran (Diferensiasi Konten)	Apakah kamu merasa mudah atau sulit memahami materi yang diajarkan gurumu dalam pelajaran IPAS?	Sulit kalau penjelasannya terlalu cepat. Aku harus pelan-pelan. Aku suka kalau Guru kasih tugas <i>mind map</i> . Jadi, aku bisa catat yang penting-penting

			saja, dan itu membantu aku paham.
3	Problematika Proses Pembelajaran (Diferensiasi Proses)	Apakah kamu pernah merasa bingung atau kesulitan saat belajar kelompok karena temanmu mengerjakan tugas yang berbeda dengan kelompokmu?	Sedikit bingung. Karena cara pengerjaannya beda. Aku jadi takut kalau tugas kelompokku salah karena beda dengan kelompok lain. Aku selalu tanya ke Guru, apa yang kami kerjakan sudah betul.
4	Problematika Pilihan Tugas (Diferensiasi Produk)	Apakah kamu pernah menyesal atau merasa tugas yang kamu pilih sendiri itu terlalu susah? Ceritakan	Pernah sekali. Aku pilih tugas membuat model dari barang bekas. Ternyata harus potong-potong banyak sekali. Susah dan lama. Aku janji, lain kali tidak akan pilih yang butuh banyak alat lagi.
5	Ketergantungan dan Dukungan Kelompok	Jika kamu bekerja kelompok dengan teman yang pandai, apakah kamu cenderung ikut saja dengan jawaban temanmu atau kamu tetap berusaha mencari tahu sendiri?	Tergantung waktunya. Kalau waktunya mepet, aku ikut jawaban teman yang pandai itu. Tapi kalau waktunya masih lama, aku coba cari sendiri di buku.

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 088 PANYABUNGAN

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak / ibu terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak / ibu mengisi lembar wawancara ini.

b. Petunjuk

Bapak/ ibu mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

c. Identitas

Nama : Fery Irawan Simbolon, M.Pd

Instansi : SD Negeri 088 Panyabungan

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Kebijakan dan Dukungan Sekolah	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau program khusus untuk mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi? Jika ada, mohon jelaskan	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
2	Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran	Bagaimana kebijakan sekolah memastikan guru kelas IV memiliki alokasi waktu dan mekanisme kolaborasi yang memadai untuk menyusun Modul Ajar IPAS yang benar-benar mengakomodasi diferensiasi konten, proses, dan produk?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
3	Fasilitas dan	Apa upaya konkret sekolah	Terlampir Dalam

	Sumber Belajar	dalam penyediaan fasilitas dan keragaman sumber belajar IPAS (misalnya alat peraga, media digital, atau buku berjenjang) yang dibutuhkan guru untuk mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi?	Temuan Khusus Penelitian
4	Strategi dan Metode Pembelajaran	Bagaimana Kepala Sekolah mengevaluasi dan memastikan bahwa guru kelas IV konsisten menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda dalam mata pelajaran IPAS?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
5	Kendala dan Solusi	Apa tantangan terbesar yang teridentifikasi oleh sekolah secara keseluruhan terkait pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, dan solusi strategis apa yang telah atau akan diambil untuk mengatasinya?	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian

Lampiran 8

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	Ikhlas Sani, S.Pd
Satuan Pendidikan	SD Negeri 088 Panyabungan
Jenjang Sekolah	SD
Kelas/Semester/Fase	IV / I / B
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
Materi	Wujud Zat Dan Perubahannya
Topik	Wujud zat dan perubahan wujud zat
Alokasi Waktu	2 JP (70 Menit)
Target Peserta Didik	28
Sarana Prasarana	Proyektor, Laptop, ,Buku paket siswa
Metode	Diskusi ,Persentasi ,Demonstrasi, Eksperimen,Ceramah
Profil Pelajar Pancasila	Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong, Kreatif
Model Pendekatan	• Discovery learning • Saintifik
Asesmen Guru menilai Ketercapaian tujuan pembelajaran	• Asesmen individu • Asesmen kelompok
Jenis Asesmen	• Tertulis (mencocokkan, Uraian, Portopolio) • Performa (Tes unjuk kerja) • Sikap (Profil Pelajar Pancasila)
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Peserta didik dapat mengidentifikasi wujud zat dan Perubahan pada wujud zat dalam kehidupan sehari sehari	
B. Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat menjelaskan 3 wujud zat dan memberikan contohnya dalam kehidupan sehari hari 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan wujud zat padat, cair dan gas	

C. Pemahaman Bermakna	
• Peserta didik menemukan sendiri pengertian wujud benda ,Kemudian mengelaborasi pengertian tersebut dalam contoh-contoh. • Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk merancang prosedur percobaan, menganalisis hasil percobaan tentang perubahan wujud zat. Dan mengaplikasikannya kepada orang lain	
D. Pertanyaan Pemantik	
1. Apakah itu wujud zat ? 2. Bagaimana proses perubahan wujud zat ?	
E. Alat dan Bahan	
Bahan	Alat
• Gelas • Kaleng • Gunting • Termos • Sendok • Batu bata	• Air • korek api • gula • kapur barus • Lilin • Es • pasir
F. Kegiatan berdiferensiasi	
1. Peserta didik visual : disajikan gambar pada setiap teks bacaan 2. Peserta didik auditori: disajikan link video pembelajaran 3. Peserta didik kinestetik : display/tempel karya	
Persiapan Pembelajaran	
1. Menyediakan cerita pendek 2. Menyiapkan LKPD untuk tiap kegiatan dan gambar bila diperlukan 3. Menyiapkan asesmen dan daftar hadir siswa 4. Menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum 5. Menyiapkan pembagian kelompok dengan jumlah anggota 4 -5 siswa	
G. Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan (10 menit)	

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menyapa siswa (semangat, kesehatan, kehadiran, dan kesiapan siswa)
3. Guru meminta ketua kelas memimpin doa
4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran di pertemuan sebelumnya.
5. Guru menyampaikan CP dan TP materi
6. Guru mempersiapkan fisik dan Psikis siswa melalui menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.

Kegiatan Inti (45 menit)

Sintak 1 : Orientasi peserta didik pada masalah

1. Guru menyediakan media pembelajaran
2. Guru membacakan cerita pendek kepada peserta didik
3. Guru memberikan pertanyaan benda apa saja yang di temukan dalam cerita pendek tersebut ?
4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru
5. Guru memberikan LKPD 1
6. Peserta didik menjawab LKPD 1 secara mandiri

Sintak 2 :Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

1. Peserta didik berkelompok dengan anggota maksimal 5 orang
2. Guru menayangkan video pembelajaran.
Link pembelajaran : <https://youtu.be/w2kbdOSBCjQ?si=RW5DxQe7PI-cMS06>
3. Peserta didik melakukan praktikum perubahan wujud zat.
4. Guru memberikan LKPD

Sintak 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

1. Peserta didik mendiskusikan LKPD melalui praktikum
2. Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar yang telah di sediakan

Sintak 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Peserta didik mempersiapkan hasil diskusi kelompok
2. Perwakilan tiap-tiap kelompok diminta untuk Presentasi
3. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang Presentasi

Sintak 5 : Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah

1. Peserta didik mengerjakan uji kemampuan
2. Guru mengapresiasi hasil kegiatan peserta didik

Penutup (15 menit)

1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran
2. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
3. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik.
4. Guru menyampaikan materi selanjutnya tentang gaya di sekitar kita kemudian memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut.
5. Guru menutup pembelajaran dengan salam

H. ASESMEN

Jenis	Bentuk	Keterangan
Asesmen diagnostik (sebelum Pembelajaran)	Pertanyaan Langsung	- Gaya belajar siswa - Kesiapan Belajar Siswa - Pemahaman Awal
Asesmen formatif (Selama Pembelajaran)	a. Penilaian Sikap b. Penilaian keterampilan	Observasi Proyek
Asesmen Sumatif (Akhir Pembelajaran)	Tes Tertulis	Uraian

Uji Kemampuan

1. COCOKANLAH BENDA BENDA INI SESUAI DEWAN WUJUDNYA

- LILIN	- BENSIN	- UDARA
- ES BATU	- KAPUR BARUS	-ASAP ROKOK
- MENTEGA	- KUNCI SEPEDA MOTOR	- PASIR
- UAP AIR	- BATU BATA	- MENTEGA

NO	WUJUD CAIR	WUJUD PADAT	WUJUD GAS
1			
2			
3			
4			
5			
6			

2. LENGKAPILAH TITIK BERIKUT

Materi



Perubahan

Jelaskan perubahan wujud benda pada
Peristiwa air panas di masukkan
kedalam gelas kemudian ditutup ..

.....



Peristiwa perubahan wujud zat pada percobaan ini adalah



Peristiwa perubahan wujud gula pasir yang di panaskan adalah.....

REFLEKSI

REFLEKSI GURU

1. Adakah kendala kesulitan guru saat melakukan pembelajaran hari ini?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan pembelajaran hari ini?
3. Kalau belum mencapai tujuan pembelajaran apa cara yang dilakukan?
4. Apa hal yang berbeda akan dilakukan guru pada saat pembelajaran berikutnya?

REFLEKSI SISWA

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Apakah ada kesulitan saat pembelajaran dengan praktikum estafet?
3. Apakah hal yang paling sulit ketika melakukan pembelajaran hari ini?
4. Bagaimana cara kalian mengatasi kesulitan tersebut?

RUBRIK PENILAIAN**I. Penilaian Sikap (AFEKTIF)**

Menggunakan teknik observasi dan instrumen jurnal sikap tentang profil pelajar pancasila yang tertanam meliputi 3 dimensi yaitu mandiri, bernalar kritis dan gotong royong.

No	Nama	Tanggal	Catatan	Butir sikap	Tanda tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

II. Penilaian Pengetahuan (KOGNITIF)

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Penugasan pada LKPD	Tugas yang dilakukan baik individu atau kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (diberikan selama proses pembelajaran /assesmen for learning)

III. Penilaian Keterampilan (PISIKOMOTORIK)

Aspek	Sedang Berkembang (1)	Sesuai ekspektasi (2)	Melebihi Ekspektasi (3)
Gaya berkomunikasi	Bahasa yang digunakan kaku /tidak mudah dimengerti	Bahasa yang digunakan kaku tetapi mudah dimengerti	Bahasa yang digunakan luwes, formal, dan mudah dicerna oleh peserta lainnya dengan Bahasa tubuh yang mendukung

Kelengkapan informasi yang diberikan	Informasi yang disampaikan belum menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (belum sesuai dengan tujuan pembelajaran	Informasi yang disampaikan sudah menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (sesuai dengan tujuan	Informasi yang disampaikan sudah menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (sesuai dengan tujuan
---	---	---	---

Lampiran 9

Dokumentasi



Gambar 1. Observasi Proses Pembelajaran Berdiferensiasi



Gambar 2. Observasi Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Produk



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Sekolah Gambar 4. Wawancara dengan Guru Kelas



Gambar 5. Wawancara dengan peserta didik



Gambar 6. Lingkungan Sekolah



Gambar 7. Visi dan Misi Sekolah

Lampiran 10**RIWAYAT HIDUP**

Mutiara Fadhillah lahir di Pasar Hilir pada tanggal 30 Mei 2003. Anak pertama dari empat bersaudara anak dari bapak Ismail Syaifuddin dan ibu Musrifah Mardia. Beralamat di Kelurahan Pasar Hilir, Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 085 Panyabungan selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat Tsanawiyah di MTsN 2 Mandailing Natal selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Panyabungan selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Jenjang S1 pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). No. Telp/Wa : 083831402213, Email:..mutiarafadhillah37@gmail.com